

ABSTRAK

Pergeseran Nilai-nilai Budaya Minangkabau dalam Selawat Dulang di Pauh IX Kelurahan Kuranji Kecamatan Kuranji Kota Padang: Kajian Sosiologi Sastra

Oleh: Wilda Mustika/ 2014

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bentuk pergeseran nilai-nilai budaya Minangkabau dalam Selawat Dulang di Pauh IX Kelurahan Kuranji Kecamatan Kuranji Kota Padang: Kajian Sosiologi Sastra, (2) faktor penyebab pergeseran nilai-nilai budaya Minangkabau dalam selawat dulang di Pauh IX Kelurahan Kuranji Kecamatan Kuranji Kota Padang: Kajian Sosiologi Sastra.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, teknik catat dan teknik rekam. Data diolah dan dianalisis melalui tahap-tahap berikut *Pertama*, mengidentifikasi data yang sudah dikumpulkan. *Kedua*, mengklasifikasikan data. *Ketiga*, menganalisis data sesuai dengan teori. *Keempat*, menginterpretasikan data. *Kelima*, menarik kesimpulan dan membuat laporan.

Berdasarkan temuan penelitian terhadap pergeseran dalam selawat dulang di pauh IX kelurahan kuranji kecamatan kuranji kota padang, peneliti menyimpulkan (1) bentuk pergeseran nilai-nilai budaya Minangkabau dalam Selawat Dulang di Nagari Pauh IX Kelurahan Kuranji Kecamatan Kuranji Kota Padang kajian Sosiologi Sastra. Bentuk pergeseran tersebut diakibatkan masuknya unsur modernisasi dalam kesenian tradisional Selawat Dulang. Bentuk tersebut meliputi syair, nyanyian atau lagu, pakaian, waktu pelaksanaan dan pasangan tukang selawat dulang. (2) faktor penyebab pergeseran nilai-nilai Budaya Minangkabau dalam Selawat Dulang di Nagari Pauh IX Kelurahan Kuranji Kecamatan Kuranji Kota Padang: Kajian Sosiologi Sastra. Penyebab bergesernya nilai budaya tersebut meliputi pengaruh modernisasi, tuntutan masyarakat (penikmat) dan masuknya budaya luar yang tidak mampu disaring oleh masyarakat. Dari kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang dapat disampaikan adalah 1) bagi para pendidik atau gur semoga bisa menampilkan selawat dulang jika materinya berkaitan dengan sastra lisan, 2) bagi grup selawat dulang semoga tidak menghilangkan nilai budaya yang khas dalam kesenian tersebut, 3) masyarakat, semoga dapat melestarikan selawat dulang yang ada di daerahnya masing-masing.